

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan *controller* dalam menunjang efektifitas pengendalian internal sistem penggajian pada PT. Budiman Subrata Niaga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peranan *controller* pada PT. Budiman Subrata Niaga dilihat dari aspek kualifikasi dari *controller* yang efektif dan berfungsinya *controller* secara normatif menunjukkan hasil yang memadai. Artinya *controller* secara umum telah mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Namun masih ada beberapa kelemahan baik dari aspek kualifikasi maupun fungsi normatif dari *controller*. Beberapa kelemahan dalam aspek kualifikasi *controller* yang didapat dari hasil tanggapan responden diantaranya adalah :
 - a. *Controller* belum sepenuhnya memiliki kemampuan yang baik dalam memahami prinsip-prinsip pengorganisasian dan pengendalian secara menyeluruh. Kelemahan lainnya adalah kemampuan dalam memahami jenis-jenis data dan laporan yang diperlukan para pimpinan fungsional lain untuk mengelola fungsi-fungsi mereka sesuai dengan rencana, kemampuan dalam melakukan komunikasi secara efektif, kemampuan dalam mengemukakan ide dan pendapatnya secara sederhana sehingga mudah untuk di mengerti serta masih relatif rendahnya kemampuan *controller* dalam menggerakkan orang lain untuk mencapai hasil yang positif.

- b. Dilihat dari aspek fungsi normatif kelemahan yang ada dari peran *controller* adalah belum sepenuhnya dari mereka mau terlibat langsung dalam menetapkan norma-norma pengendalian dalam perusahaan serta masih adanya *controller* yang membuat laporan agak sulit untuk dipahami dan dimengerti. Selain itu pula, masih adanya *controller* yang kurang mampu menyusun, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil-hasil keuangan untuk digunakan oleh manajemen dalam proses pengambilan keputusan.
2. Efektivitas pengendalian sistem penggajian di PT. Budiman Subrata Niaga secara umum telah berjalan efektif yang berarti proses penggajian telah sesuai dengan prinsip dan prosedur yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari terpenuhinya unsur-unsur dalam pengendalian internal dan tujuan dari pengendalian internal gaji itu sendiri.
3. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan *controller* mempunyai peran yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian sistem penggajian pada PT Budiman Subrata Niaga. Hal ini dapat diketahui dari hasil penghitungan koefisien korelasi dan regresi yang menunjukkan hubungan positif antara *controller* dengan efektivitas pengendalian sistem penggajian dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,266. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan peranan *controller* yang memadai akan meningkatkan efektivitas pengendalian internal gaji. Dilihat dari hasil penilaian koefisien determinasi menunjukkan bahwa peranan *controller* memberikan kontribusi terhadap efektivitas pengendalian gaji sebesar 61,2%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan khususnya yang berkaitan dengan kelemahan-kelemahan yang didapat dari hasil penelitian, yaitu :

1. Peningkatan efektivitas pengendalian gaji secara langsung dapat dilakukan dengan cara meningkatkan peran *controller*. Untuk itu, perlu adanya program yang terintegrasi dari perusahaan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, sehingga kemampuan dari *controller* dalam pengendalian sistem penggajian menjadi lebih efektif. Selain itu pula pentingnya penempatan karyawan yang sesuai dengan bidang dan keahliannya khususnya bagi karyawan yang ditempatkan pada bidang yang secara langsung bersentuhan dengan kualifikasi dan fungsi dari seorang *controller*.
2. Untuk penelitian mendatang, diharapkan dapat mamperluas populasi penelitian dan variabel independen. Populasi penelitian tidak hanya diambil dari bagian atau departemen tertentu saja dalam suatu perusahaan, mungkin bisa dikembangkan pada bagian-bagian lain yang ada di suatu perusahaan, mengingat kedepan tingkat persaingan usaha akan semakin kompleks, sehingga upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal perusahaan tidak hanya ditentukan oleh peran *controller* saja tetapi dapat ditentukan oleh variabel lain seperti kualitas auditor, kebijakan dari manajemen dan lain-lain.